

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelaksanaan swamedikasi obat maag di apotek Kimia Farma 'X' Surabaya dilihat dari 2 aspek yang diteliti yaitu metode kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka aspek yang diteliti meliputi data demografi responden meliputi : usia dengan rata-rata usia 18-30 sebesar 42%, pendidikan akhir perguruan tinggi 71% dan pekerjaan karyawan sebesar 24%, untuk informasi obat sendiri pengalaman pribadi sebesar 44%, untuk pemilihan obat sakit maag lebih banyak memilih Promag dengan persentase 40%, aturan pakai 3x1 sehari sebesar 43%, penyimpanan sebesar 58%, untuk terapi non farmakologi makan teratur sebesar 43%, tidak memiliki efek samping sebesar 89% dan lama sakit maag >1 tahun sebesar 62%.
2. Pelaksanaan swamedika dengan kuesioner tertutup meliputi aspek pengetahuan swamedikasi obat maag dengan persentase rata-rata 86,6% (sangat baik) dan aspek pengetahuan tentang maag dan obat maag dengan persentase sebesar 87,37% (sangat baik).

5.2 Saran

1. Bagi Apoteker:
Dengan semakin banyaknya masyarakat yang melakukan swamedikasi (pengobatan sendiri) yang didukung oleh oleh kecanggihan teknologi yang semakin maju, diharapkan apoteker

bisa memberikan konseling dan edukasi kepada pasien-pasien yang melakukan pengobatan sendiri.

2. Masyarakat :

Masyarakat diharapkan lebih hati-hati dalam melakukan pengobatan sendiri, karena kesalahan pengobatan dapat berakibat fatal bagi diri-sendiri. dan masyarakat juga diharapkan untuk konsultasi dengan apoteker terkait dengan obat yang akan digunakan, sehingga penggunaan obat kedepannya bisa lebih rasional ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alianto, R., 2015, Diagnosis Histopatologik Gastritis, *Jurnal Cylin Dependent Kinase* **42(8)**.
- Aditya, D., 2013, 'Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian', *Skripsi*, Politeknik Kesehatan Surakarta.
- Aryanto, 2018, 'Teknik Sampling Penelitian', *Penataran Analisis Data Dosen PTS Kopertis XI*, Kalimantan, Indonesia.
- Aziz, N., 2004, Peran Antagonis Reseptor H-2 dalam Pengobatan Ulkus Peptikum, *Jurnal Sari Pediatri*, **3(4)**: 222-226.
- Bestari, M.B., 2011, *Penatalaksanaan Gastroesophageal Refluks Disease (GERD)*, *Continuing Medical Education*, Divisi Gastroentero Hepatologi Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, Bandung.
- Draha, S., 2014, 'Penyakit Refluks Gastroesofangeal', *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Krida Wacana, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI., 2007, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Formularium Nasional, 2015, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/523/2015 tentang *Formularium Nasional Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/137/2016 tentang Keputusan Menteri Kesehatan*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Gautama, C., 2016, Sistem Klasifikasi Histopatologik Kanker Lambung, *Jurnal Analisis*, **43(9)**: 701-704.
- Hamid, R., Noorrizka, G.V.A., Wijaya, N., dan Yuda, A., 2014, Profil Penggunaan Obat Antasida yang di Peroleh Secara Swamedikasi (Studi pada Pasien Apotek X Surabaya), *Jurnal Farmasi Komunitas*, **1(2)**: 49-52.
- Handojo, 2012, 'Laporan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma No. 96 Jakarta Barat', *Laporan Praktek Kerja Profesi Apoteker*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Apoteker Departemen Farmasi Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.

- Lestari, P.Y., 2014, 'Swamedikasi Penyakit Maag pada Mahasiswa Bidang Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta', *Naskah Publikasi*, Sarjana Farmasi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Muhammad, E.P., Murnu, A.W., Sulastri, D., dan Miro, S., 2016, Hubungan Derajat Keasaman Cairan Lambung dengan Derajat Dispepsia pada Pasien Dispepsia Fungsional, *Jurnal Kesehatan Andalas*, **5(2)**: 371-375.
- PerMenKes RI., 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*, Jakarta: Republik Indonesia.
- PerMenKes RI., 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Price, S.A., and Wilson, L.M., 2002, *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*, Edisi 6, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta,
- Rahmat, P.S., 2009, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium* **5(9)**.
- Saputro, S., 2009, 'Pola Pemilihan Obat Sakit Maag pada Konsumen yang Datang di Apotek di Kecamatan Delanggu', *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Subekti, T., dan Utami, M.S., 2011, Metode Relaksasi untuk Menurunkan Stres dan Keluhan Tukak Lambung pada Penderita Tukak Lambung Kronis, *Jurnal Psikologi*, **38(2)**: 147-163.
- Widayati, A., 2013, Swamedikasi di Kalangan Masyarakat Perkotaan di Kota Yogyakarta, *Jurnal Farmasis Klinik Indonesia*, **2(4)**: 145-152.